



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**PROSES NEGOSIASI PARTAI ACEH DAN UPAYA**

**PENERIMAAN PILKADA ACEH TAHUN 2012**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk Memenuhi**

**Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**SUDIRMAN**

**193501416017**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**JAKARTA**

**2023**



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**ACEH PARTY NEGOTIATION PROCESS AND ACCEPTANCE  
OF THE 2012 ACEH ELECTIONS**

**UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted as partial fulfillment of the requirements for the Bachelor's  
Degree in Political Science (S.Sos)**

**SUDIRMAN**

**193501416017**

**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES**

**POLITICAL SCIENCE STUDY PROGRAM**

**JAKARTA**

**2023**



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SUDIRMAN  
NPM : 193501416017  
Judul Skripsi : Proses Negosiasi Partai Aceh dan Upaya  
Penerimaan Pilkada Aceh Tahun 2012  
Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk  
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Nasional.

Disetujui untuk diujikan  
Jakarta, 8 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Ketua Prodi Ilmu Politik

Sahrudin Lubis, S.IP., M.Si.

Siti Sadiyahunnimah, S.MB., M.Si.



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

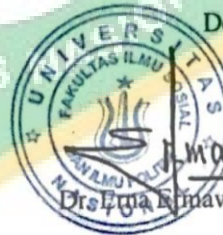
Nama : SUDIRMAN  
NPM : 193501416017  
Program Studi : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Proses Negosiasi Partai Aceh dan Upaya Penerimaan  
Pilkada Aceh Tahun 2012  
Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk  
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Nasional.

Disetujui  
Jakarta, 22 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Dekan

Sahruddin Lubis, S.IP., M.Si.



Mawati Chotim, M.Si.

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUDIRMAN

NPM : 193501416017

Judul Skripsi : Proses Negosiasi Partai Aceh dan Upaya Penerimaan Pilkada  
Aceh Tahun 2012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 18 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



SUDIRMAN



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : SUDIRMAN  
NPM : 193501416017  
Program Studi : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Proses Negosiasi Partai Aceh dan Upaya Penerimaan  
Pilkada Aceh Tahun 2012

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

#### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Diana Fawzia, M.A.

Pembimbing/Penguji I : Assoc. Prof. Dr. TB. Massa Djafar, M.Si. ....

Pembimbing/Penguji II : Sahrudin Lubis, S.IP., M.Si. ....

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 22/Agustus/2023

## ABSTRAK

Kajian ini mengkaji tentang proses negosiasi partai Aceh dan upaya penerimaan dalam Pilkada tahun 2012. Studi tentang upaya-upaya politik dalam bernegosiasi yang dilakukan oleh elit Partai Aceh bukan hanya sebatas menyuarkan lewat aksi politik unjuk rasa, namun juga mengambil langkah-langkah hukum melalui gugatan ke Mahkamah Konstitusi merupakan salah satu langkah negosiasi politik dengan pemerintah pusat untuk melanjutkan kekuasaan dan mendukung terciptanya perdamaian berkelanjutan di Aceh. Penelitian ini menggunakan perspektif teori negosiasi dan komunikasi politik efektif. Proses negosiasi melibatkan baik aksi yang dapat mempertinggi atau memperbesar manfaat bersama melalui *agreement* (“*creating value*”) maupun untuk membagi nilai dari suatu *agreement* (“*claiming value*”). Dalam konteks politik, strategi komunikasi efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan partai sendiri, serta kekuatan dan kelemahan lawan politik. Dengan memahami dengan baik situasi politik dan aktor-aktornya, partai dapat mengambil keputusan yang tepat dan mengantisipasi langkah-langkah lawan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi dokumen dan wawancara mendalam dengan; elit Partai Aceh, Ketua Komisi Independen Pemilihan (KIP), Masyarakat Sipil dan akademisi. Akhirnya, studi ini menyimpulkan bahwa. *Pertama*, penolakan pendaftaran merupakan bagian dari proses negosiasi Partai Aceh dan pemerintah pusat sebagai bentuk komitmen amanah Mou Helsinki dan amanah Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia (UUPA) Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pemerintah Aceh dan keberlanjutan Perdamaian. *Kedua*, Partai Aceh membentuk Aliansi Politik dan Framing Idiologi Aceh Merdeka, aliansi politik ini dapat membantu memperkuat basis pemilih, memperluas jangkauan kampanye, dan memperkuat pengaruh politik. *Ketiga*, membangun komunikasi efektif dengan partai pendukung sebagai penggalangan dukungan Partai Aceh. Adapun faktor yang mempengaruhi negosiasi penerimaan dalam Pilkada tahun 2012. *Pertama* Aceh yang masih diwarnai sisa-sisa konflik pada waktu itu. *Kedua*, Aceh mempunyai landasan hukum UUPA meski terjadi kontroversi, atau dualisme dalam regulasi. Selain itu juga sengketa Internal GAM dan Politik Ideologi sehingga jika partai Aceh tidak menerima Pilkada akan berakibat pada keberlanjutan perdamaian.

Kata Kunci : Negosiasi, Partai Aceh, Penerimaan, Pilkada 2012.

## **ABSTRACT**

*This study examines the negotiation process of the Aceh parties and efforts to accept them in the 2012 Pilkada. The study of political efforts in negotiations carried out by the Aceh Party elite is not only limited to voicing through political demonstrations, but also taking legal steps through lawsuits to The Constitutional Court is one step in political negotiations with the central government to continue power and support the creation of sustainable peace in Aceh. This study uses the perspective of negotiation theory and effective political communication. The negotiation process involves both actions that can increase or increase mutual benefits through an agreement ("creating value") or to share the value of an agreement ("claiming value"). In a political context, an effective communication strategy requires a deep understanding of the strengths and weaknesses of the party itself, as well as the strengths and weaknesses of political opponents. By understanding the political situation and its actors well, the party can make the right decision and anticipate the opponent's moves. Data collection was carried out through observation, document study and in-depth interviews with; Aceh Party elite, Chairman of the Independent Electoral Commission (KIP), Civil Society and academics. Finally, this study concludes that. First, the refusal of registration is part of the negotiations between the Aceh Party and the central government as a form of commitment to the mandate of Mou Helsinki and the mandate of the Law of the Government of the Republic of Indonesia (UUPA) Number 6 of 2006 concerning the Government of Aceh and the continuation of peace. Second, the Aceh Party forms a Political Alliance and Free Aceh Ideological Framing, this political alliance can help strengthen the voter base, expand the reach of campaigns, and strengthen political influence. Third, build effective communication with supporting parties as a means of raising support for the Aceh Party. The factors that influenced the acceptance negotiations in the 2012 Pilkada. First, Aceh was still marked by the remnants of the conflict at that time. Second, Aceh has a legal basis for UUPA despite the controversy, or dualism in regulation. Apart from that, there are also GAM internal disputes and ideological politics so that if the Aceh party does not accept the Pilkada it will result in the continuation of peace.*

*Keywords : Negotiation, Aceh Party, Acceptance, Pilkada 2012.*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta salawat dan salam kita sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Dengan berkat hidayah dan karunia dari Allah SWT, penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) di Universitas Nasional, dengan judul **“Proses Negosiasi Partai Aceh Dan Upaya Penerimaan Pilkada Aceh Tahun 2012”**.

Oleh karena itu, dengan dukungan dan semangat yang penulis dapatkan dari berbagai pihak ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. El Amry Belmawi Putera, MA, selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, S.Sos., M.Si, selaku Dekan FISIP Universitas Nasional.
3. Bapak Dr. Bhakti Nur Avianto, S.I.P., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bid. Akademik FISIP Universitas Nasional.
4. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si, selaku Wakil Dekan II Bid. Kemahasiswaan FISIP Universitas Nasional.
5. Ibu Siti Sadiyahunni'mah, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional.

6. Bapak Rahmat Sufajar, S.IP., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional.
7. Bapak Sahrudin Lubis, S.IP., M.Si, selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah membantu dan banyak sekali masukan, perbaikan, maupun saran-saran yang telah diberikan kepada penulis.
8. Bapak Dr. Safrizal Rambe, S.IP., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik penulis.
9. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Nasional.
10. Seluruh Staff Sekretariat FISIP dan Biro-biro Universitas Nasional.

Penulis meyakini bahwa masih banyak yang harus disempurnakan pada skripsi tahapan berikutnya, karena itu kami sangat berterima kasih atas segala masukan dan kritikan konstruktif.



Jakarta, 18 Agustus 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sudirman', written over a white background.

**SUDIRMAN**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KAPRODI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DEKAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Literature Review.....	9
2.2. Kerangka Teori .....	12
2.2.1. Teori Strategi Politik Sun Tzu .....	16
2.2.2. Strategi Politik .....	16
2.2.3. Komunikasi Politik .....	16
2.2.4 Partisipasi Politik .....	20
2.2.5 Partai Aceh.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Lokasi Penelitian.....	27

3.2	Pendekatan Penelitian .....	27
3.3	Informan Penelitian.....	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5	Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
4.1.1	Kondisi Geografis Provinsi Aceh.....	31
4.1.2	Kekuatan Partai Politik Lokal di Aceh.....	32
4.1.3	Sejarah dan Dinamika Partai Aceh dalam Dalam Pemilu 2012 .....	40
4.2.	Proses Upaya Negosiasi Partai Aceh dalam Pemilu 2012.....	48
4.2.1	Membentuk Aliansi Politik dan Framing Ideologi Aceh Merdeka.....	50
4.2.2	Komunikasi Efektif Sebagai Penggalangan Dukungan Partai Aceh.....	56
4.3	Faktor Yang Mempengaruhi Partai Aceh Dalam Pemilihan Pilkada .....	62
4.3.1	Sengketa Internal GAM dan Politik Ideologi .....	62
4.3.2	Perpecahan GAM dan Aspek Kemenangan Partai Aceh .....	68
4.3.3	Penerimaan Calon Independen dan Perpanjangan Masa Pendaftaran.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>75</b>
5.1	Kesimpulan .....	75
5.2	Saran-Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>78</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>		<b>82</b>
<b>Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....</b>		<b>82</b>
<b>Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....</b>		<b>84</b>
<b>Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara.....</b>		<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan.....	28
---------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data.....	30
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Provinsi Aceh.....	31
Gambar 4. 2 Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Sipil Aceh .....	44
Gambar 4. 3 Wawancara dengan Tokoh Partai Aceh Tgk. Muharuddin .....	47
Gambar 4. 4 Mantan Ketua KIP Aceh Ridwan Hadi .....	54
Gambar 4. 5 Praktisi Hukum Mukhlis Mukhtar .....	59
Gambar 4. 6 Wawancara Praktisi UNIMAL, Rizki Yunanda.....	64
Gambar 4. 7 Wawancara dengan Jurubicara Partai Aceh, Nurzahri .....	73

